

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 percut sei Tuan. Hal ini dapat diketahui dari nilai hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa pada siklus 1 terdapat 4 (15,38 %) siswa yang aktif dan 10 (38,46%) siswa yang cukup aktif dan 12(46,15%)kurang aktif. Sedangkan pada siklus II terdapat 7(26,92%) siswa yang sangat aktif, 15 (57,69%) siswa yang aktif dan 4 (15,38%) siswa yang cukup aktif.
2. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar konstruksi bangunan di SMK negeri 1 percut sei tuan. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata rata menunjukkan bahwa pada siklus 1 terdapat 16 (62%) siswa yang tidak kompeten, 6(23%)siswa cukup kompeten dan.hanya 4(15%) yang kompeten Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sebanyak 7 (27%) siswa sangat kompeten, 16 (62%) siswa yang kompeten dan hanya 3(12%) siswa cukup kompeten.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka diberikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut : Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pada mata pelajaran pelaksanaan konstruksi bangunan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar terhadap siswa kelas X SMK N 1 Percut Seituan, maka dalam pembelajaran guru harus menerapkan model ini dengan baik dan benar. Pada penerapan model NHT ini siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang awalnya takut dan tidak terbiasa dengan model NHT ini.

Tindak belajar yang dilakukan guru dan perilaku siswa dalam pembelajaran melalui model NHT ini memberikan gambaran sejauh mana aktivitas dan hasil belajar siswa yang dapat di tingkatkan. Penyampaian permasalahan berkaitan dengan keadaan siswa sehingga siswa termotivasi dan senang untuk mempelajari materi. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa juga.

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu parameter pertimbangan dalam pengambilan kesimpulan dimana suatu model pembelajaran yang diterapkan dapat diketahui mana yang sebaiknya digunakan dalam suatu lingkungan pendidikan dan sistem pengajaran di sekolah khususnya agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik . dapat di pastikan bahwa hasil dari penelitian ini memiliki implikasi positif bagi beberapa pihak yang tersangkut dalam penelitian ini.

Salah satu permasalahan yang di pakai pada refleksi yang mengisyaratkan kepada siswa untuk perbaikan proses pembelajaran ke siklus selanjutnya untuk lebih baik dan memiliki kemampuan, memahami, dan mempelajari suatu materi kemudian kepada guru untuk lebih baik lagi dalam penerapan model NHT.

Implikasi mengenai peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini akan berbeda beda tinggi rendahnya peningkatan ini tergantung karakter dari berbagai model pembelajaran yang bervariasi di dunia pendidikan. Sehingga hal ini secara tidak langsung menyatakan bahwa memerlukan analisis yang cukup matang dalam membuat keputusan terhadap penetapan model pembelajaran mana yang layak digunakan dan memang akan memberikan hasil yang positif sesuai dengan tujuan pendidikan yang dimiliki oleh suatu sekolah.

Terungkapnya hasil penelitian terhadap model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini menguatkan suatu pernyataan bahwa siswa yang cukup responsif terhadap suatu perubahan sistem atau suatu proses pembelajaran yang diberikan kepada mereka. Oleh karena itu dengan karakter siswa seperti ini harus berhati hati dalam merubah suatu program pembelajaran kepada siswa, perlu juga diketahui hal hal yang akan terjadi nantinya apakah berdampak positif atau negatif.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran konstruksi bangunan, siswa diharapkan saling menggali informasi dan saling bekerjasama dalam diskusi kelompok.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap langkah-langkah model pembelajaran NHT dan benar-benar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
3. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar konstruksi bangunan disarankan pihak sekolah dan guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
4. Bagi guru dan calon guru yang hendak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini, disarankan agar memiliki persiapan yang baik dan terlebih dahulu memperkenalkan model pembelajaran ini kepada siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan waktu yang lebih efektif dan efisien.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahapan dan benar-benar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan RPP.
6. Untuk penelitian lanjutan dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan membuat perencanaan penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY